

The Effect Of Firm Size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Firm Value In Retail And Wholesale Subsectors Listed On Idx Period 2015-2020

Indah Fitri Yani

Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

email:indahfitriyan818@gmail.com

Yatimin

Fakultas Ekonomi, Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

email:yatimin08@gmail.com

Keywords:

Firm Size,
Leverage,
Profitability,
Dividend Policy,
Firm Value

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of firm size, leverage, profitability and dividend policy on firm value. This research was conducted in Retail and Wholesale Sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2015-2020. The analytical method used is multiple linear regression analysis using SPSS 24. The sampling method in this study uses purposive sampling. From this method, 10 samples of Retail and Wholesale Subsector companies were obtained. The results of this study indicate that firm size, leverage and profitability can partially have a positive effect on firm value, while dividend policy does not partially affect firm value. Then, it simultaneously shows that firm size, leverage, profitability and dividend policy affect firm value. The value (Adjusted R Square) of 0.586 or 58.6% means that only about 58.6% of the dependent variable is firm value which is influenced by the independent variables of firm size, leverage, profitability and dividend policy, while the remaining 41.4% is explained by other independent variables which were not investigated in this study.

Kata Kunci

Ukuran Perusahaan,
Leverage,
Profitabilitas,
Kebijakan Dividen,
Nilai Perusahaan

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Subsektor Retail dan Wholesale yang terdaftar di BEI Periode Tahun 2015-2020. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 24. Metode pengambilan *sample* pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Dari metode ini, didapatkan 10 sampel perusahaan Subsektor Retail dan Wholesale. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas dapat secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Kemudian, secara simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai (*Adjusted R Square*) sebesar 0,586 atau 58,6% artinya hanya sekitar 58,6% variabel terikat nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh variabel bebas ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas dan kebijakan dividen, sementara sisanya 41,4% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

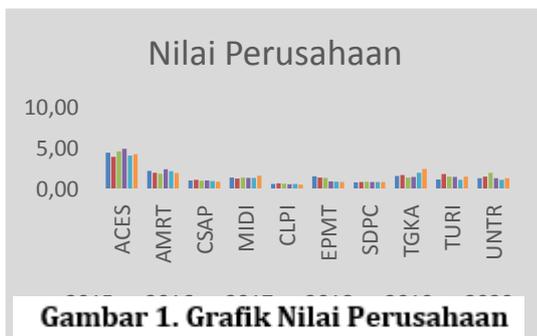
1. PENDAHULUAN

Akuntansi ialah seni yang dapat dimanfaatkan untuk menghimpun, mencatat, memilah, dan mengenal transaksi dan kejadian yang memiliki keterkaitan pada keuangan,

sehingga mampu memperoleh informasi berupa laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak berkepentingan (Sumarsan, 2013).

Berdasarkan pihak yang memiliki kepentingan pada laporan keuangan salah satunya yaitu investor. Investor dalam melihat laporan keuangan bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan investasi modal. Selain itu, yang perlu dipertimbangkan oleh investor, harga saham pada suatu entitas. Tingginya harga saham menyebabkan nilai perusahaan juga meningkat. Oleh sebab itu, tingginya nilai perusahaan dapat menunjukkan bahwa kesejahteraan investor juga tinggi. Sehingga nilai perusahaan ialah buah pemikiran pemegang *share* sejauh mana kinerja perusahaan terkait dengan harga sahamnya (Sari and Widayawati, 2021).

Dengan perusahaan eceran dan grosir *listed* BEI tahun 2015-2020, berikut adalah representasi grafis dari nilai perusahaan yang dievaluasi oleh *tobin's q*:



Gambar 1. Grafik Nilai Perusahaan

Sumber: data diolah dari BEI

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa perusahaan subsektor Retail dan Wholesale dengan nilai perusahaan terbesar yang berada pada BEI pada tahun 2015-2020 yaitu PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES). Sedangkan, nilai perusahaan terkecil pada tahun 2015-2020 yaitu PT Colorpak Indonesia Tbk (CLPI).

Beberapa elemen yang berkontribusi adalah nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dengan kebijakan dividen (Wibowo and Andayani, 2021). Ukuran perusahaan adalah rasio penentuan kegiatan operasional perusahaan, yang dapat diukur melalui besaran keseluruhan aset yang perusahaan miliki seperti jumlah penjualan, jumlah aktiva, dan total karyawan (Azizah, Dewi and Siddi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo and Andayani, 2021) Nilai perusahaan meningkatkan ketika ukuran perusahaan diungkapkan. Namun, temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Upaya peningkatan nilai perseroan bisa dilakukan melalui *leverage*. Hal ini dikarenakan *leverage* merupakan tolak ukur hutang dalam pembiayaan aset perusahaan. *Leverage* adalah keahlian yang perusahaan miliki untuk mencukupi atau menutup kewajibannya (Hery, 2017). Penelitian oleh (Wibowo and Andayani, 2021) memaparkan bahwa *leverage* mempunyai ini memiliki dampak menguntungkan pada nilai perusahaan. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan (Novari and Lestari, 2016), yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh dengan nilai perseroan.

Profitabilitas ialah laba bersih yang didapatkan suatu perusahaan ketika sedang melakukan kegiatannya (Adhiputra, 2010). Profitabilitas memiliki hubungan dengan nilai perusahaan. Profitabilitas ialah keahlian perusahaan miliki untuk memperoleh keuntungan (Sartono, 2014) Investor biasanya terfokus pada pembuatan keputusan untuk berinvestasi yaitu profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo and Andayani, 2021) memaparkan, profitabilitas mempunyai dampak menguntungkan pada nilai perusahaan temuan penelitian, bagaimanapun, bertentangan dengan temuan penelitian (Yuniastri, Endiana and Kumalasari, 2021) bahwa profitabilitas tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan.

Sebab, hal untuk memiliki keterhubungan yang mempunyai nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen ialah suatu ketentuan yang diambil sebagai penentu besar investor akan menerima dividen. Kebijakan tentang dividen yang memiliki keterkaitan dengan keputusan perusahaan dalam hal dividen yang akan dibagikan kepada investor atau menunda pendapatan untuk berinvestasi dalam inisiatif yang lebih ramah lingkungan, dapat dengan memberikan keuntungan guna peningkatan

pertumbuhan perusahaan (Azizah, Dewi and Siddi, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo and Andayani, 2021) menurut pernyataan ini, kebijakan dividen memiliki dampak menguntungkan pada nilai bisnis. Namun, temuan penelitian ini bertentangan dengan (Yuniastri, Endiana and Kumalasari, 2021), yang menemukan bahwa kebijakan dividen tidak berdampak pada nilai bisnis.

Dari penjelasan di atas, tujuan penelitian ini ialah untuk melakukan uji terkait dengan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh pada nilai perusahaan terutama dalam subsektor retail dengan wholesale yang terdaftar di BEI. Dengan metodologi penelitian terdahulu, terdapat ketidakseragaman hasil yang belum menunjukkan konsisten sehingga diperlukannya pengujian kembali. Dikarenakan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan dengan penelitian dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Retail dan *Wholesale* Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signalling Theory*

Sinyal yaitu pilihan yang dibuat oleh manajemen perusahaan untuk menginformasikan pemegang saham tentang bagaimana manajemen memadamkan kemungkinan perusahaan (Brigham and Houston, 2014).

2.2 Nilai Perusahaan

Menurut Brigham, Nilai perseroan bisa berarti dengan *value* pasar, hal ini dikarenakan nilai perusahaan mampu mensejahterakan kepada investor secara maksimal jika harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Beragam peraturan dengan keputusan manajemen merupakan suatu usaha dengan menaikkan nilai perseroan melampaui naiknya kesejahteraan terbukti dengan harga saham, pemilik dan investor (Brigham and Houston, 2014).

2.3 Ukuran Perusahaan

Suatu metrik yang digunakan untuk mengkatagorikan usaha besar dan kecil dalam berbagai cara, termasuk total aset, *value* pasar saham, ukuran log, dan sebagainya (Darmawan *et al.*, 2019).

2.4 *Leverage*

Leverage adalah keahlian yang dimiliki oleh perusahaan sebagai pemenuhan kewajiban jangka panjang atau kemampuan perusahaan untuk memperlihatkan besaran perusahaan dibiayai oleh utang. Selanjutnya, *leverage* ialah gambaran keahlian perusahaan sebagai pemenuhan semua kewajiban jangka panjangnya (Wiendharta and Andayani, 2019).

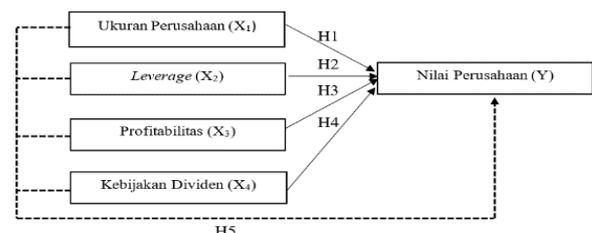
2.5 Profitabilitas

Profitabilitas memperlihatkan bahwa keahlian bisnis untuk mendapatkan keuntungan dengan suatu ukuran efisiensi penyelenggaraan manajemen perseroan. Probabilitas ialah keahlian perusahaan dalam keuntungan yang memiliki hubungan dengan jumlah aktiva, penjualan, dan modal pribadi (Wiendharta and Andayani, 2019).

2.6 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan peraturan atau sistem yang harus ditempuh oleh manajemen mengenai perolehan laba selama satu periode akan diberikan seluruhnya atau diberikan separuh untuk dividen dan setengah sisanya tidak dibagi menurut jenis laba ditahan. (Sutrisno, 2012).

Kerangka metodologi penelitian adalah:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, langkah selanjutnya ialah penyusunan hipotesis. Hipotesis yang

dimaksudkan pada penelitian ini, ialah sebagai berikut:

- Ha₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- Ha₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- Ha₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- Ha₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan
- Ha₅: Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang tujuannya untuk memperoleh kesimpulan setelah penelitian terkumpul, berupa metode uji analisis statistik dengan menggunakan SPSS 24. Regresi linier berganda digunakan sebagai pendekatan analitik untuk menilai hipotesis penelitian (*multiple regression*), untuk proses pengujian melalui uji asumsi klasik sebelum ditunjukkan ke informasi yang di analisis akurat. Uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas merupakan contoh uji asumsi tradisional. Pengujian hipotesis meliputi uji f serta uji t.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

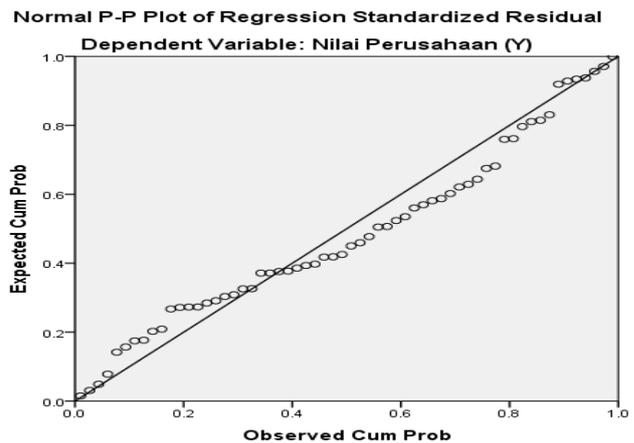
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65096311
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.093
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.198 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, uji normalitas mendapatkan hasil Asymp. Sig (2-tailed) dengan 0,198 > 0,05. Dapat dari penjelasan

tersebut, ditarik kesimpulan untuk data tersebut telah terdistribusi secara normal.

Gambar 3. Uji Normalitas



Sumber: Data sekunder (diolah, 2021)

Distribusi data menyebar pada garis diagonal dan mengikuti garis, atau grafik histogram menunjukkan distribusi normal, seperti yang terlihat pada gambar diatas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 ^a	.614	.586	.67422	1.763
a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X4), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2) b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)					

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Nilai durbin-watson (d) yaitu 1,763 > nilai (dU) yaitu 1,727 dan kurang dari (4-dU) 4 - 1,727 = 2,273. Sesuai tabel diatas, seperti yang dapat diamati dari proses pengambilan keputusan dalam uji durbin-watson, tidak ada kesulitan dengan uji autokorelasi.

c. Uji Multikolerasi

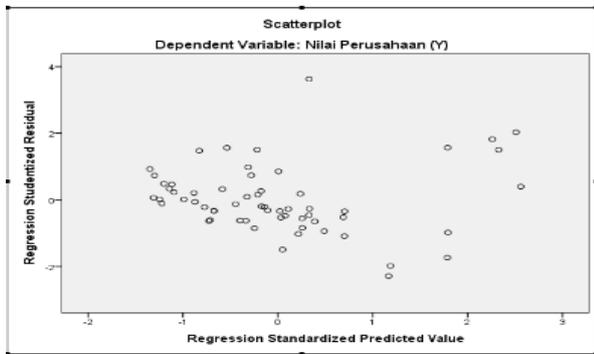
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Ukuran Perusahaan (X1)	.960	1.042
	Leverage (X2)	.470	2.130
	Profitabilitas (X3)	.495	2.020
	Kebijakan Dividen (X4)	.896	1.117
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)			

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Angka *tolerance* untuk jenis ukuran perusahaan diketahui dari tabel diatas yaitu, (X1) yaitu 0,960 > 0,10, *leverage* (X2) yaitu

0,470 > 0,10, profitabilitas (X3) yaitu 0,495 > 0,10 dan kebijakan dividen (X4) yaitu 0,896 > 0,10. Sementara, angka VIF untuk variabel variabel ukuran perusahaan (X1) yaitu 1,042 < 10,00, leverage (X2) yaitu 2,130 < 10,00, profitabilitas (X3) yaitu 2,020 < 10,00 dan kebijakan dividen (X4) yaitu 1,117 < 10,00.

d. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Grafik *Scatterplot* di atas, menunjukkan bahwa titik-titik pada sumbu Y terdistribusi secara acak baik diatas maupun dibawah 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah hesteroskedastisitas, memungkinkan pengembangan model regresi yang layak.

e. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.586	.67422

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X4), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2)
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Pada tabel diatas, hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan angka (*Adjusted R Square*) yaitu 0,586 dengan 58,6%, yang menunjukkan jenis independen ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dengan kebijakan dividen hanya berpengaruh 58,6% terhadap jenis terikat, sedangkan sisanya 41,4% dijelaskan oleh jenis bebas lainnya yang tidak diteliti.

f) Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.750	4	9.938	21.861	.000 ^b
	Residual	25.001	55	.455		
	Total	64.752	59			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)
 b. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen (X4), Profitabilitas (X3), Ukuran Perusahaan (X1), Leverage (X2)

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

g) Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.430	1.996		-2.721	.009
	Ukuran Perusahaan (X1)	.166	.066	.216	2.523	.015
	Leverage (X2)	.363	.095	.465	3.807	.000
	Profitabilitas (X3)	21.755	2.578	1.005	8.439	.000
	Kebijakan Dividen (X4)	.509	.281	.180	1.807	.076

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Jenis penelitian ini menerima t hitung 2,523 dengan angka signifikansi 0,015 pada hasil pengujian yang dilakukan. Jenis penelitian ini mempunyai angka signifikan lebih kecil dari 0,05, menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karena pemegang saham menganggap bahwa organisasi besar memiliki kondisi perusahaan yang baik, nilai asset perusahaan yang tinggi cenderung memberikan modalnya. Investor mungkin lebih mudah memperoleh informasi karena ukuran perusahaan.

Kenaikan asset perusahaan akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan (Wibowo and Andayani, 2021) Temuan penelitian ini sependapat dengan (Wibowo and Andayani, 2021), yang menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perseroan. Tetapi, ini bertentangan dengan kesimpulan dari penyelidikan lain (Murtini, Putra and Manuari, 2021) Maka, ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perseroan.

4.2.2 Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Jenis penelitian ini memperoleh t hitung 3,807 dalam signifikansi 0,000 pada hasil pengujian untuk dilakukan. Jenis *leverage* memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai perusahaan, terlihat dari angka signifikansi 0,05. *Leverage* adalah metode yang digunakan oleh bisnis untuk menghindari membayar pajak terlalu banyak. Adanya hutang menyiratkan bahwa bunga yang dibayarkan atas hutang dapat digunakan untuk mengurangi pendapatan pajak, sehingga dengan adanya hutang meningkatkan nilai perusahaan (Wibowo and Andayani, 2021).

Temuan penelitian, ini mendukung temuan (Wibowo and Andayani, 2021), yang menemukan bahwa *leverage* memiliki dampak yang menguntungkan pada nilai bisnis. Namun, (Novari and Lestari, 2016) bertentangan dengan temuan penelitian *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa jenis profitabilitas memiliki t hitung 8,439 dengan nilai signifikansi 0,000. Jenis profitabilitas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap nilai perusahaan karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Semakin tinggi profitabilitas, semakin baik sinyal kepada investor bahwa perusahaan baik saja atau akan berhasil dimasa depan. Ini akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga nilai saham naik (Sari and Widyawati, 2021).

Temuan penelitian ini sependapat dengan (Wibowo and Andayani, 2021), memberikan informasi yaitu profitabilitas memiliki pengaruh besar dengan nilai bisnis. Namun, bertentangan dengan temuan (Yuniastri, Endiana and Kumalasari, 2021), profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai bisnis.

4.2.4 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Jenis penelitian ini menginformasi untuk t hitung 1,807 dan signifikansi 0,076 dalam hasil pengujian. Jenis kebijakan dividen jika nilai signifikansi lebih besar maka tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu 0,05. Kenaikan nilai dividen tidak selalu kenaikan nilai perusahaan. Dividen hanyalah teknis yang tidak berpengaruh pada kekayaan investor (Yuniastri, Endiana and Kumalasari, 2021).

Menurut (Yuniastri, Endiana and Kumalasari, 2021) kebijakan dividen mempunyai dampak yang dapat diabaikan pada nilai perusahaan. Namun hasil ini, bertolak belakang dengan temuan (Wibowo and Andayani, 2021)., yang menemukan bahwa kebijakan dividen berdampak positif terhadap nilai bisnis

4.2.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Angka signifikansi pada hasil pengujian yang telah dilakukan 0,000. Menurut temuan penelitian ini, ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dengan kebijakan dividen. Semuanya berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan dividen merupakan Faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5. PENUTUP

Kesimpulan berikut dapat dibentuk berdasarkan temuan studi dan perdebatan yang telah dijelaskan:

- Ukuran Perusahaan memiliki dampak yang menguntungkan pada nilainya.
- Leverage* meningkatkan nilai perusahaan
- Profitabilitas mempunyai pengaruh menguntungkan dengan nilai perseroan.
- Kebijakan Dividen bukan ada kaitannya dengan nilai perseroan.
- Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh dengan nilai perusahaan.

Penulis berpendapat, bawa dengan melakukan penelitian ini akan memberikan informasi yang bermanfaat serta berwawasan, dan refrensi ke lapangan, serta memanfaatkannya sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor lain untuk menghasilkan penelitian baru yang jauh lebih baik. Perusahaan sampel penelitian masih relatif terbatas pada perusahaan subsektor retail dengan wholesale, sehingga perlu memperluas cakupan sampel perusahaan target.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, R. (2010) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro. Available at: <http://eprints.undip.ac.id/23460/1/Skripsi.pdf>.
- Azizah, A. N., Dewi, R. R. and Siddi, P. (2020) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Sales Growth terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3). Available at: <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1017>.
- Brigham, E. F. and Houston, J. F. (2014) *Fundamental of Financial Management*. Florida: South-Western Cengage Learning.
- Darmawan, A. *et al.* (2019) 'Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen dan Harga Saham (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)', *Derivatif Jurnal Manajemen*, 13(1). Available at: <http://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JM/article/viewFile/318/238>.
- Hery (2017) *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Lastanti, H. S. (2004) 'Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar', *Konferensi Nasional Akuntansi: Peran Akuntan dalam Membangun Good Corporate Governance*.
- Mayanti, N. M. D. *et al.* (2021) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019', *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1). Available at: <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1642>.
- Murtini, N. K., Putra, I. G. C. and Manuari, I. A. R. (2021) 'Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur', *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), pp. 318–327. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/1644>.
- Novari, P. M. and Lestari, P. V. (2016) 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Properti dan Real Estate', *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), pp. 5671–5694. Available at: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/22690>.
- Sari, A. N. and Widyawati, D. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3). Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3851>.
- Sartono, A. R. (2014) *Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Suardana, I. K., Endiana, I. dewa M. and Arizona, I. P. E. (2020) 'Pengaruh Profitabilitas Ukuran Perusahaan Kebijakan Dividen Kebijakan Hutang Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan', *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2). Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975>.

- Sumarsan, T. (2013) *Sistem Pengendalian Manajemen*. 2nd edn. Jakarta: PT Indeks.
- Sutrisno (2012) *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suwaldiman, S. and Maulidyati, A. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham', *Proceeding SENDI_U*, pp. 428-434. Available at: <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/sendu/article/view/7322>.
- Wibowo, C. A. and Andayani, A. (2021) 'Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(2). Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3813>.
- Wiendharta, A. D. and Andayani, A. (2019) 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4). Available at: <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2418>.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. dewa M. and Kumalasari, P. D. (2021) 'Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019', *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), pp. 69-79.